

Laporan Praktikum Algoritma dan Pemrograman

Semester Genap 2023/2024

NIM	7120876	
Nama Lengkap	DEVINA ELISSE PUTRI	
Minggu ke / Materi	05 / Kontrol perulangan	

SAYA MENYATAKAN BAHWA LAPORAN PRAKTIKUM INI SAYA BUAT DENGAN USAHA SENDIRI TANPA MENGGUNAKAN BANTUAN ORANG LAIN. SEMUA MATERI YANG SAYA AMBIL DARI SUMBER LAIN SUDAH SAYA CANTUMKAN SUMBERNYA DAN TELAH SAYA TULIS ULANG DENGAN BAHASA SAYA SENDIRI.

SAYA SANGGUP MENERIMA SANKSI JIKA MELAKUKAN KEGIATAN PLAGIASI, TERMASUK SANKSI TIDAK LULUS MATA KULIAH INI.

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2024

BAGIAN 1: MATERI MINGGU INI (40%)

Pada bagian ini, tuliskan kembali semua materi yang telah anda pelajari minggu ini. Sesuaikan penjelasan anda dengan urutan materi yang telah diberikan di saat praktikum. Penjelasan anda harus dilengkapi dengan contoh, gambar/ilustrasi, contoh program (source code) dan outputnya. Idealnya sekitar 5-6 halaman.

MATERI 1

Jalannya program bisa diatur secara sekuensial, percabangan, perulangan, atau kombinasi ketiganya, yang disebut struktur kontrol. Perulangan digunakan untuk melakukan hal-hal seperti: melakukan suatu tindakan beberapa kali, melakukan tindakan secara bertahap dengan langkah-langkah yang sama, atau mengakses data dalam struktur data seperti List, Tuple, Queue, Stack, dan lainnya. Di Python, perulangan bisa dilakukan menggunakan for, while, atau secara rekursif. Pada kesempatan ini, kita akan fokus pada perulangan for dan while.

MATERI 2

Pada Python, perulangan for biasanya digunakan ketika:

- Jumlah perulangan sudah diketahui sejak awal, misalnya untuk membaca data dari 10 file teks.
- Perulangan terjadi karena operasi yang sama pada rentang data atau nilai tertentu, misalnya dalam mencari jumlah dari 100 bilangan pertama.

Perulangan for pada rentang tertentu lebih mudah dilakukan dengan menggunakan fungsi range(), yang memiliki bentuk:

- range(stop): Menghasilkan rentang dari 0 sampai stop-1.
- range(start, stop, [step]): Menghasilkan rentang dari start sampai stop dengan peningkatan sejumlah step.

```
Q os for i in range(1, 101):
print(i)

43
44
45
46
```

Pada program tersebut, terdapat perulangan for dengan menggunakan range() mulai dari 1 hingga 101 dengan langkah 1. Variabel i digunakan sebagai counter yang nilainya naik secara berurutan sesuai dengan nilai dari fungsi range().

```
for i in range(2, 101, 2):

print(i)

2
4
6
```

Perulangan dilakukan pada rentang 2-100 dengan langkah 2, menghasilkan rentang 2, 4, 6, 8, 10, 12, ..., 100. Jika perlu menampilkan bilangan genap dari 100 sampai 2, fungsi range() dapat menerima step negatif.

MATERI 3

```
bilangan = 0
genap = False:
while genap == False:
bilangan = int(input('Masukkan bilangan genap: '))
if bilangan % 2 == 0:
genap = True
print(bilangan, 'yang anda masukkan adalah bilangan genap')

Masukkan bilangan genap: 13
Masukkan bilangan genap: 14
14 yang anda masukkan adalah bilangan genap
```

Program berhenti setelah pengguna memasukkan bilangan genap , yang sebelumnya memasukkan bilangan ganjil. Kasus ini cocok untuk menggunakan perulangan while, karena tidak diketahui berapa kali pengguna akan memasukkan bilangan ganjil yang tidak sesuai permintaan.

MATERI 4

[8] for i in range(1, 11):

Perulangan dapat dikontrol dengan break untuk menghentikan perulangan dan continue untuk melanjutkan ke iterasi berikutnya. Berikut adalah program untuk menampilkan bilangan dari 1 sampai 10:

```
if i == 5:
    break
    else:
    print(i)
    print('Selesai')

[9] for i in range(1, 11):
    print(i)
    print('Selesai')

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
selesai

for i in range(1, 11):
    if i == 6:
        continue
    else:
        print(i)
    print('Selesai')

1
2
3
4
5
7
8
9
10
Selesai

10
Selesai
```

MATERI 5

Perulangan for sebagian besar dapat dikonversi menjadi perulangan while dengan syarat berikut:

- Memiliki nilai awal untuk memulai perulangan.
- Memiliki nilai akhir untuk menghentikan perulangan.
- Memiliki langkah agar iterasi nilai awal dapat terus berjalan hingga mencapai nilai akhir.

KEGIATAN PRAKTIKUM 1

```
def fibo(batas):
    bil1 = 1
    bil2 = 1
# tampilkan dua suku fibonacci pertama
    if bil1 < batas:
    print(bil1, end='\t')
     print(bil2, end='\t')
     suku baru = bil1 + bil2
    while suku baru < batas:
    print(suku_baru, end='\t')
# geser bil1 dan bil2
    bil1 = bil2
    bil2 = suku baru
# hitung lagi suku berikutnya
    suku_baru = bil1 + bil2
# program utama
batas = int(input('Masukkan batas dari deret fibonacci: '))
fibo(batas)
Masukkan batas dari deret fibonacci: 12
```

```
def konvergen(start):
        print(suku)
        if suku % 2 == 0:
          suku = suku // 2
          suku = suku * 3 + 1
  start = int(input('Masukkan suku pertama dari deret konvergen: '))
  konvergen(start)
  Masukkan suku pertama dari deret konvergen: 12
def average():
         count = 0
             input_user = int(input('Masukkan nilai (nol atau negatif untuk berhenti);
             if input_user < 1: # negatif atau nol</pre>
                 total = total + input_user
                 count = count + 1
     return 0
# bagian utama program
     hasil = average()
     print('Rata-rata: ', hasil)
Masukkan nilai (nol atau negatif untuk berhenti): 18
Masukkan nilai (nol atau negatif untuk berhenti): 12
     Masukkan nilai (nol atau negatif untuk berhenti): 30
     Masukkan nilai (nol atau negatif untuk berhenti): -3
```

BAGIAN 2: LATIHAN MANDIRI (60%)

Pada bagian ini anda menuliskan jawaban dari soal-soal Latihan Mandiri yang ada di modul praktikum. Jawaban anda harus disertai dengan source code, penjelasan dan screenshot output.

SOAL 1

```
def perkalian(a, b):
    hasil = 0
    for _ in range(b):
        hasil += a
        return hasil

# Contoh penggunaan fungsi perkalian()
angka1 = 6
angka2 = 5
hasil1 = perkalian(angka1, angka2)
print(f"{angka1} x {angka2} = {hasil1}")

angka3 = 7
angka4 = 10
hasil2 = perkalian(angka3, angka4)
print(f"{angka3} x {angka4} = {hasil2}")

\rightarrow
6 x 5 = 30
7 x 10 = 70
```

Program di atas mendefinisikan sebuah fungsi bernama 'perkalian(a, b)' yang menghitung hasil perkalian dari dua bilangan 'a' dan 'b' dengan menggunakan penjumlahan. Variabel 'hasil' diinisialisasi dengan nilai 0. Selanjutnya, dilakukan perulangan sebanyak 'b' kali menggunakan fungsi 'range(b)', di mana setiap iterasi akan menambahkan nilai 'a' ke dalam variabel 'hasil'. Setelah perulangan selesai, nilai 'hasil' yang merupakan hasil perkalian dikembalikan menggunakan pernyataan 'return'.

Pada bagian berikutnya, dilakukan dua contoh penggunaan fungsi `perkalian()`. Pertama, `angka1` dan `angka2` diinisialisasi dengan nilai 6 dan 5, dan hasil perkaliannya dicetak. Kedua, `angka3` dan `angka4` diinisialisasi dengan nilai 7 dan 10, dan hasil perkaliannya juga dicetak.

Hasil dari kedua perkalian dicetak ke layar dalam format yang sesuai dengan contoh yang diberikan.

SOAL 2

```
def ganjil(bawah, atas):
    deret ganjil = []
    if bawah < atas:
    for i in range(bawah + 1, atas):
        if i % 2 != 0:
            deret ganjil.append(i)
    else:
        for i in range(bawah - 1, atas, -1):
            if i % 2 != 0:
            deret ganjil.append(i)
        return deret ganjil.append(i)
    return deret ganjil.append(i)
    return deret ganjil.append(i)
    return deret ganjil

# Input dari pengguna
bawah = int(input("Masukkan batas bawah: "))
    atas = int(input("Masukkan batas bawah: "))

# Panggil fungsi ganjil()
hasil = ganjil(bawah, atas)

# Cetak hasil
    if bawah < atas:
        print(f"Deret ganjil dari (bawah) sampai (atas): {hasil}")
else:
        print(f"Deret ganjil dari (atas) sampai (bawah): (hasil)")

**Masukkan batas bawah: 100
Masukkan batas atas: 20
Deret ganjil dari 20 sampai 100: [99, 97, 95, 93, 91, 89, 87, 85, 83, 81, 79, 7
```

1. Fungsi ganjil(bawah, atas):

- Fungsi ini menerima dua parameter, yaitu bawah dan atas, yang merupakan batas bawah dan batas atas dari deret ganjil yang akan dihasilkan.
 - Sebuah list kosong deret ganjil dibuat untuk menyimpan deret bilangan ganjil.
 - Jika bawah kurang dari atas, maka dilakukan perulangan for dari bawah + 1 sampai atas 1.
- Di dalam perulangan, jika nilai i adalah bilangan ganjil (diperiksa dengan i % 2 != 0), maka nilai i akan ditambahkan ke dalam list deret_ganjil.
- Jika bawah lebih besar dari atas, maka dilakukan perulangan for dari bawah 1 sampai atas + 1 dengan langkah mundur -1.
- Di dalam perulangan, juga diperiksa apakah nilai i adalah bilangan ganjil, dan jika ya, nilai i ditambahkan ke dalam list deret_ganjil.
 - Setelah perulangan selesai, fungsi mengembalikan list deret_ganjil yang berisi deret bilangan ganjil.

2. Input dari pengguna:

- Pengguna diminta untuk memasukkan dua nilai, yaitu bawah dan atas, yang akan menjadi batas bawah dan batas atas deret ganjil yang dihasilkan.

3. Panggil fungsi ganjil():

- Fungsi ganjil() kemudian dipanggil dengan dua nilai yang dimasukkan pengguna (bawah dan atas).

4. Cetak hasil:

- Hasil dari fungsi ganjil() akan disimpan dalam variabel hasil.
- Kemudian, hasil akan dicetak ke layar. Jika bawah kurang dari atas, maka deret ganjil dari bawah sampai atas akan dicetak. Jika bawah lebih besar dari atas, maka deret ganjil dari atas sampai bawah akan dicetak.

SOAL 3

```
def hitung_ips(jumlah_matkul):
   total_sks = 0
   total_nilai = 0
                                         for i in range(1, junlah_matkul+1):
    print(f"Masukkan nilai mata kuliah ke-{i}:")
    nilai = input("Nilai (A/B/C/D): ")
                                                      if nilai.upper() == "A":
    bobot = 4
elif nilai.upper() == "B":
    bobot = 3
elif nilai.upper() == "C":
    bobot = 2
                                                         elif nilai.upper() == "D":
bobot = 1
                                                            total_sks += sks
total_nilai += sks * bobot
                           jumlah_matkul = int(inp int: jumlah_matkul | ta kuliah: "))
                         # Panggil fungsi hitung 7
hasil_ips = hitung_ips(jumlah_matkul)
Masukkan jumlah mata kuliah: 7
Masukkan nilai mata kuliah ke-1:
Milai (A/B/C/D): a
Masukkan nilai mata kuliah ke-2:
Milai (A/B/C/D): b
Masukkan nilai mata kuliah ke-3:
Milai (A/B/C/D): c
Masukkan nilai mata kuliah ke-4:
Milai (A/B/C/D): d
Masukkan nilai mata kuliah ke-5:
Milai (A/B/C/D): d
Masukkan nilai mata kuliah ke-6:
Milai (A/B/C/D): d
Masukkan nilai mata kuliah ke-7:
Milai (A/B/C/D): d
Masukkan nilai mata kuliah ke-6:
```

- 1. Fungsi hitung ips(jumlah matkul):
 - Fungsi ini menerima satu parameter, jumlah_matkul, yang merupakan jumlah mata kuliah.
- Variabel total sks dan total nilai diinisialisasi dengan nilai 0 untuk menyimpan total sks dan total nilai dari semua mata kuliah.
 - Program menggunakan perulangan for untuk meminta input nilai (A/B/C/D) untuk setiap mata kuliah.
 - Setiap mata kuliah diasumsikan memiliki 3 sks (sks = 3).
 - Bobot nilai bobot diatur sesuai dengan input nilai: A=4, B=3, C=2, D=1.
- Total sks dan total nilai dari setiap mata kuliah diakumulasikan ke dalam variabel total_sks dan total nilai.
 - IPS dihitung dengan rumus total_nilai / total_sks dan di-return sebagai hasil.
- 2. Input dari pengguna:
 - Pengguna diminta untuk memasukkan jumlah mata kuliah.
- 3. Panggil fungsi hitung ips():
 - Fungsi hitung_ips() dipanggil dengan parameter jumlah_matkul yang dimasukkan oleh pengguna.
- 4. Cetak hasil IPS:
 - Hasil dari fungsi hitung_ips() disimpan dalam variabel hasil_ips.
 - IPS dicetak ke layar dengan format dua angka desimal.